

ABSTRACT

Teacher certification is a process of improving the quality and competency testing of educators who are regulated by the government technically through the education office, which then provides teacher certificates that have been declared to meet professional standards. Teacher certification is also an effort of the government to improve the quality of teachers along with improving teacher welfare. Many teachers consider and complain that the certification process is not transparent, as many as 30% of teachers in Panembong 1 Primary School (Cianjur), assume that there are unclear procedures. As for those who stated there were certification candidate participants who did not meet the specified criteria but were able to take part in the teacher certification selection process caused by collusion and nepotism factors. This will not happen if the assessment is carried out using an effective method in selecting teacher certification participants, so as to help decision making and avoid mistakes or errors of many criteria and alternatives, a decision support system using a Analytical Hierarchy Process (methode Analytical Hierarchy Process is needed) AHP) and Simple Additive Weighting (SAW).

Keywords: Teacher Certification, Decision Support System, Analytical Hierarchy Process, Simple Additive Weighting.

ABSTRAK

Sertifikasi guru merupakan proses peningkatan mutu dan uji kompetensi tenaga pendidik yang diatur oleh pemerintah secara teknis melalui dinas pendidikan, yang kemudian memberikan sertifikat pendidik kepada guru yang telah dinyatakan memenuhi standar *professional*. Sertifikasi guru juga merupakan upaya dari pemerintah untuk meningkatkan kualitas guru bersamaan dengan peningkatan kesejahteraan guru. Tetapi tidak sedikit guru yang menganggap dan mengeluhkan proses sertifikasi yang dilakukan tidak transparan, sebanyak 30% guru pada Sekolah Dasar Negeri 1 Panembong (Cianjur), berasumsi adanya prosedur yang kurang jelas. Adapun yang menyatakan terdapat peserta calon sertifikasi yang belum memenuhi kriteria-kriteria yang ditentukan tetapi dapat mengikuti proses seleksi sertifikasi guru yang disebabkan oleh faktor kolusi dan nepotisme. Hal ini tidak akan terjadi jika penilaian yang dilakukan menggunakan metode yang efektif dalam penyeleksian peserta sertifikasi guru, sehingga untuk membantu pengambilan keputusan dan menghindari terjadinya kesalahan atau kekeliruan dari sekian banyak kriteria dan alternatif, maka dibutuhkan suatu sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan *Simple Additive Weighting* (SAW).

Kata Kunci : Sertifikasi Guru, Sistem Pendukung Keputusan, *Analytical Hierarchy Process*, *Simple Additive Weighting*.